

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Pelaksana Proyek Revitalisasi Monas Pasrah

“ Pengerjaan Dihentikan Sementara ”

JAKARTA (Pos Kota) – Pelaksana revitalisasi Monas pasrah. Menyusul penghentian sementara proyek tersebut oleh Pemprov DKI.

Peliput: John

“Kami tidak ada tuntutan. Sambil menunggu aturan apa, kelanjutan apa, instruksi apa, ya kami tunggu,” kata Direktur Utama PT Bahana Prima Nusantara Muhidin Shaleh, kemarin.

Muhidin mengatakan, pihaknya telah menghentikan pengerjaan proyek itu untuk sementara. “Kami tetap menunggu kelanjutannya, kami akan konsisten bekerja sesuai kontrak,” katanya.

Muhidin mengklaim pekerjaan proyek revitalisasi sudah menca-

pai 88-90 persen dan ditargetkan selesai pada 15 Februari 2020 sesuai dengan kontrak perpanjangan dengan kontrak Rp50,7 miliar.

SEMAKIN MENTERENG

Sementara itu, Sekdaprov DKI, Saefulah mengatakan, pihaknya bersama Setneg segera menuntaskan masalah tersebut. “Sedang kita bicarakan penyelesaiannya,” kata Saefulah.

Menurutnya, revitalisasi tersebut hanya masalah komunikasi

saja. Sebab, pemprov bekerja juga sesuai prosedur dengan standar aturan sama yakni Kepres nomor 25 tahun 1995.

Dijelaskan, revitalisasi yang dilakukan Pemprov DKI bukanlah suatu kesalahan. Sebab revitalisasi Monas ini sesungguhnya merujuk kepada Keputusan Presiden 25/1995 yang mana dalam Pasal 6, disebutkan bahwa Gubernur diposisikan sebagai Ketua Badan Pelaksana.

Selanjutnya di pasal 7 poin A, badan pelaksana mempunyai tugas di antaranya rencana pemanfaatan ruang, sistem transportasi, pertamanan, arsitektur dan estetika

bangunan, pelestarian bangunan bersejarah dan fasilitas penunjang.

“Jadi revitalisasi yang akan berlangsung bisa dua tahun ke depan ini dalam rangka mengeksekusi Kepres itu supaya pembangunan Monas ini tuntas,” ujar Saefulah.

Saefulah melanjutkan bahwa yang dikerjakan di tahun 2019 ini sejatinya hanyalah sebagian kecil dari proyek revitalisasi yakni berada di sisi selatan Monas.

Hal itu dilakukan, selain menata ruang terbuka hijau (RTH), juga menampilkan Monas dari sudut pandang yang paling Central. “Sehingga dari sudut

selatan mendapatkan pemandangan karena letaknya sentral sebagai selasar. Jadi bukan plaza ya. Kalau plaza itu Plaza Sudirman atau Plaza Thamrin. Bukan mall, bukan itu sama sekali,” katanya.

Langkah itu diambil semata-mata karena Pemprov DKI ingin menghadirkan kenyamanan bagi pengunjung Monas baik yang datang dari Jakarta ataupun luar Jakarta dan mungkin juga turis mancanegara. “Supaya Monas berkelas. Jadi kalau datang ke Merdeka Selatan, misalnya nanya, mana sih Monas, oh itu. Kayak menara Eiffel gitu,” pungkasnya. (ruh)